

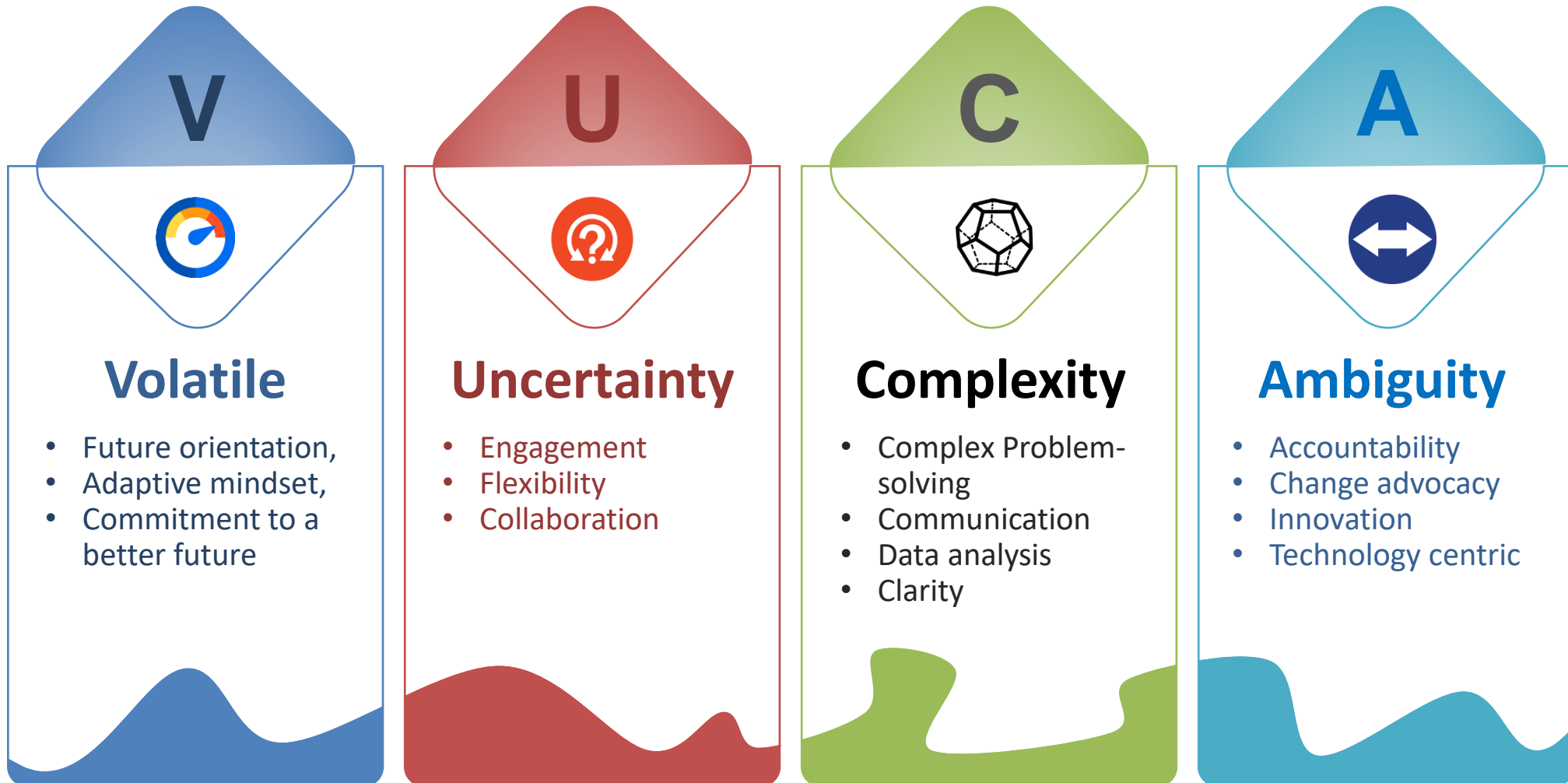
KEBIJAKAN IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MADRASAH

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
April 2022

DUNIA BERUBAH!!!!!!



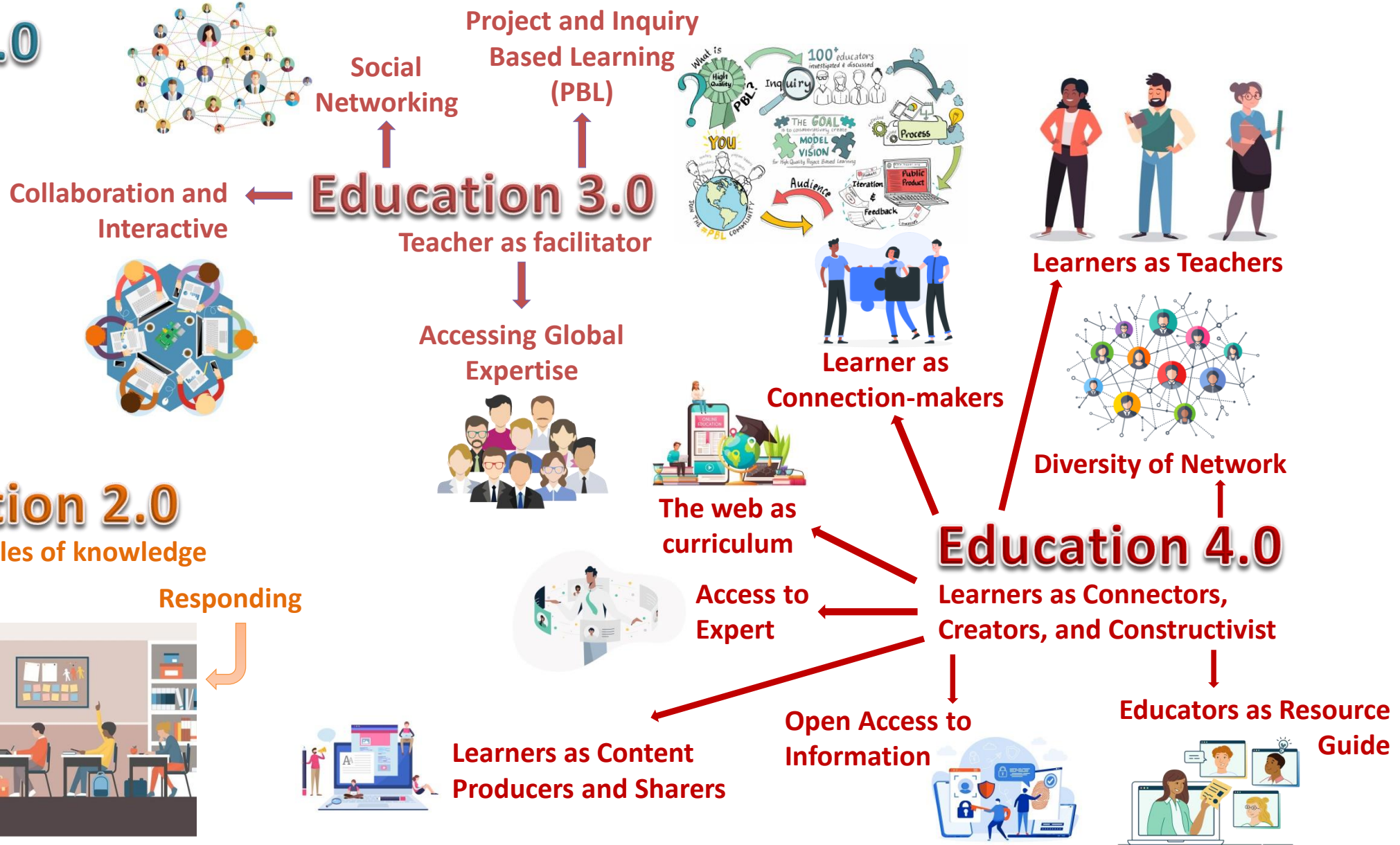
VUCA AND NEW SKILLS 21st CENTURY



REVOLUSI PEMBELAJARAN

Education 1.0

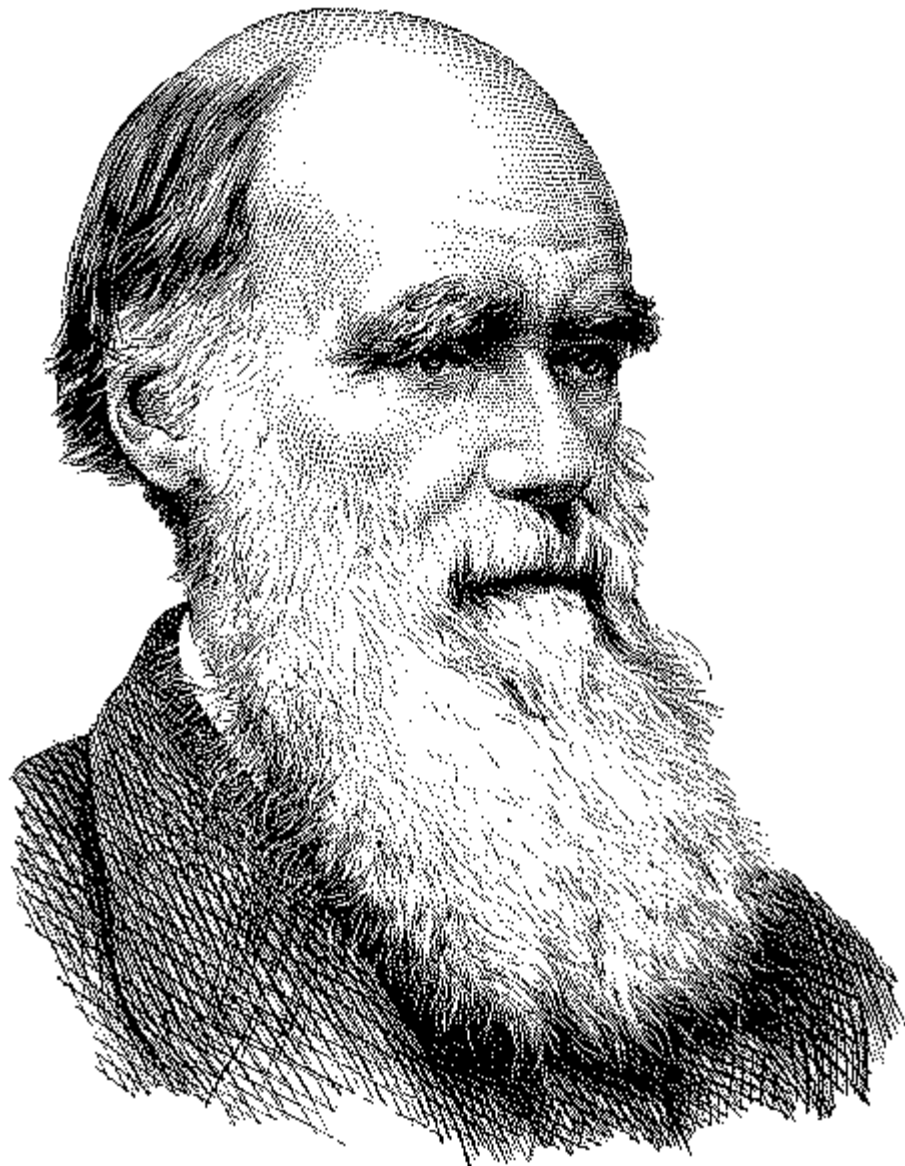
Teacher centered



Regurgitating

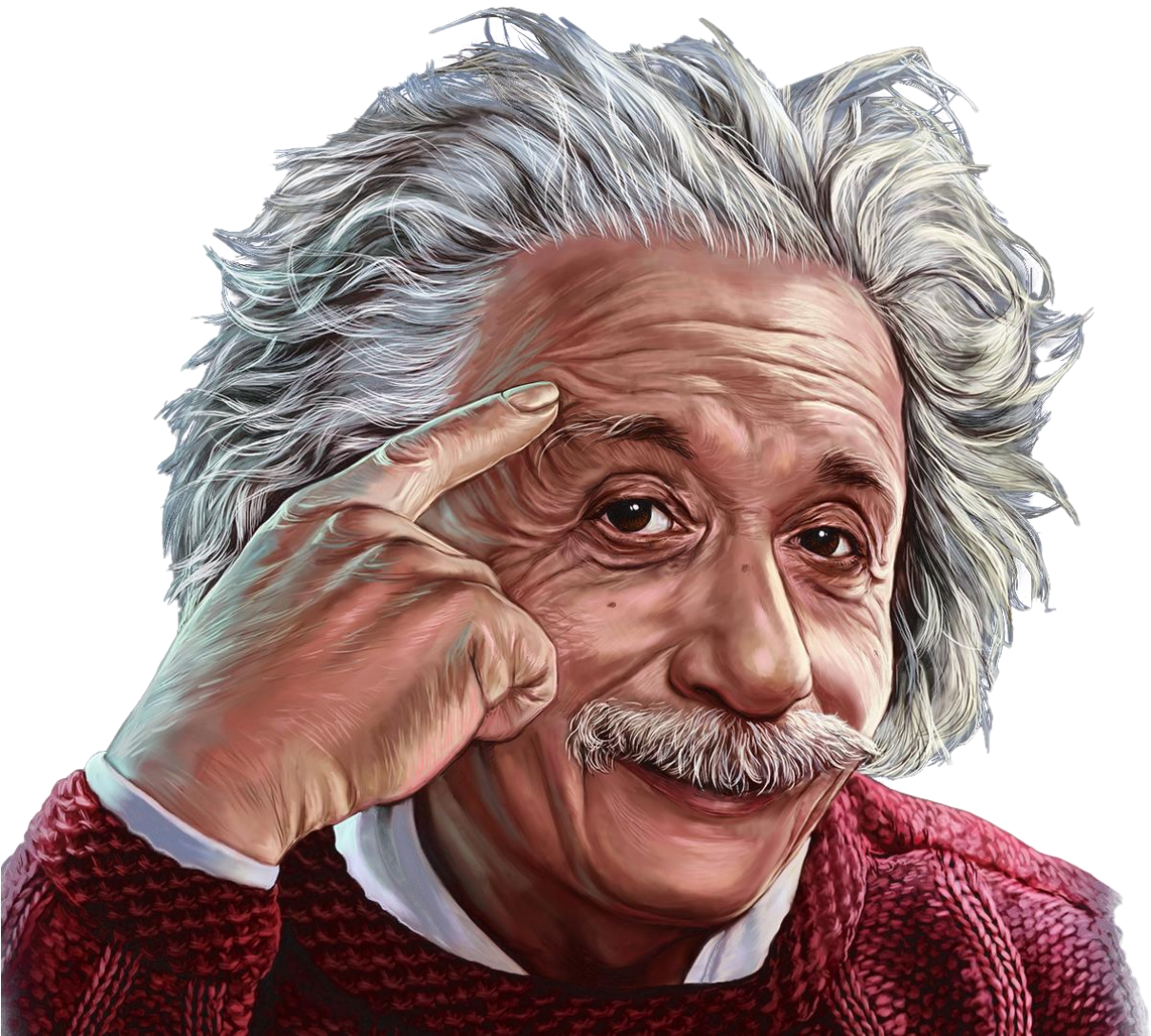
Responding





"It is not the strongest species that survive, nor the most intelligent, but the ones most responsive to change"

-Charles Darwin-

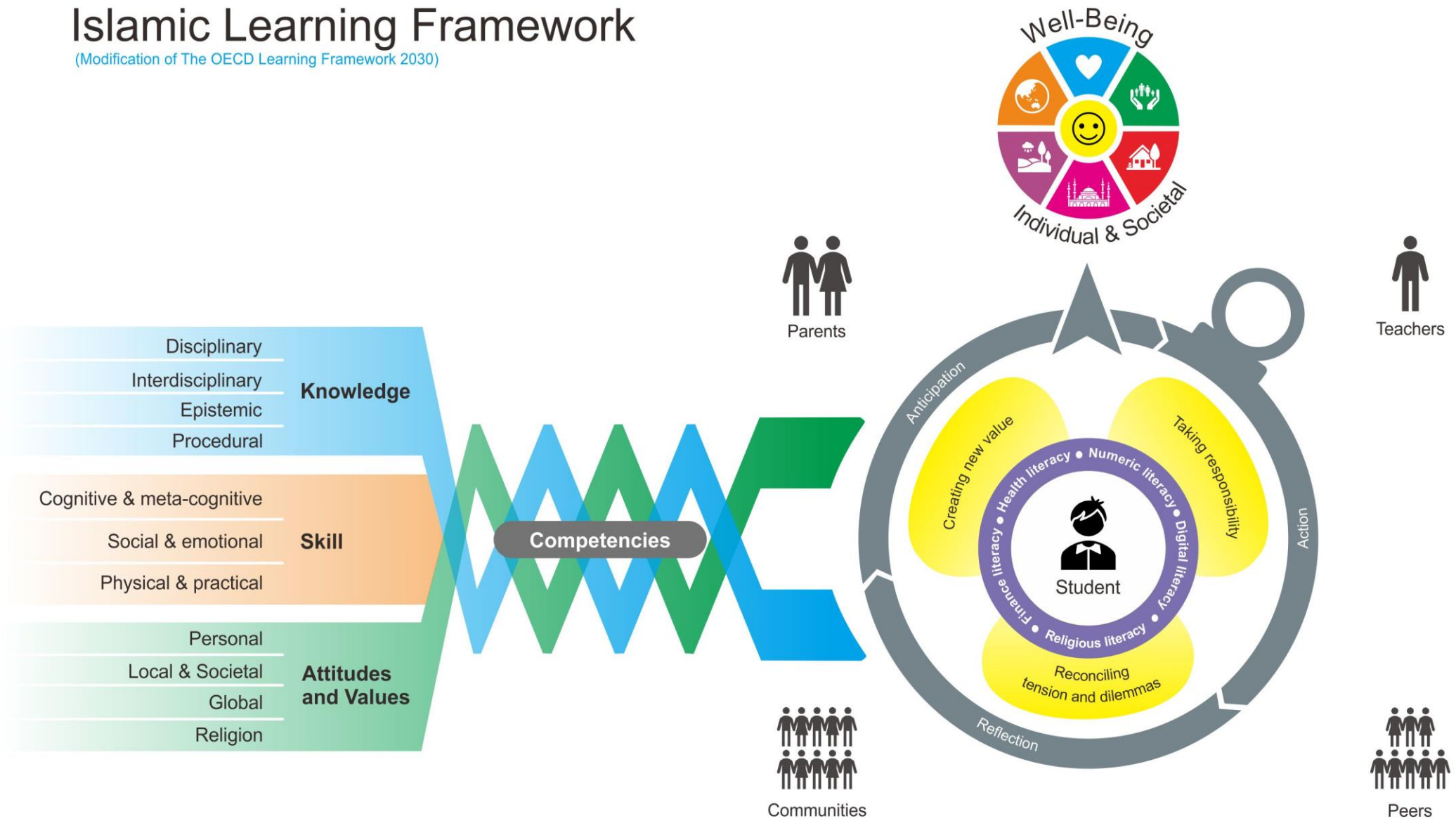


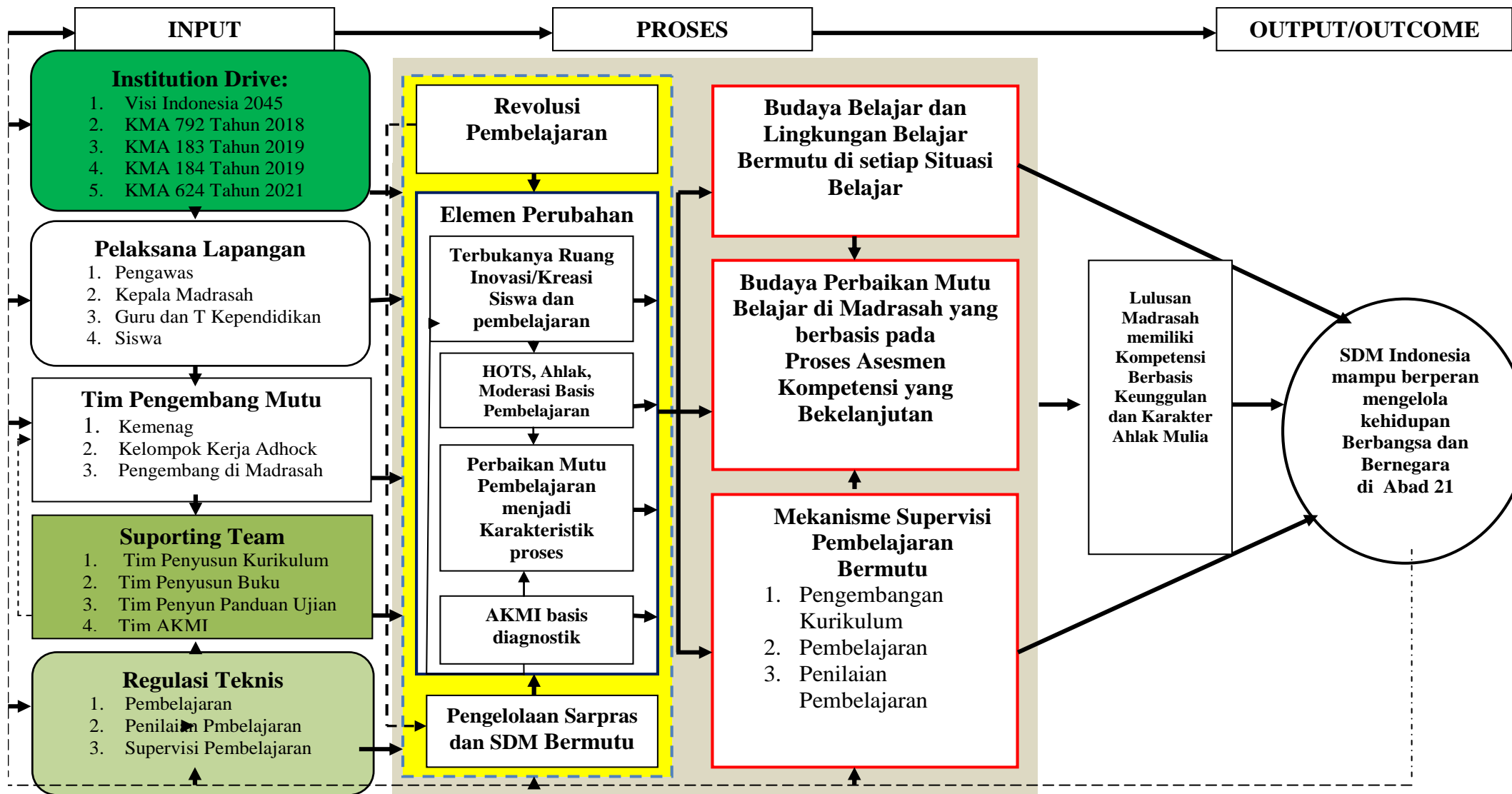
The measure of
intelligence is the
ability to change

-Albert Einstein-

Islamic Learning Framework

(Modification of The OECD Learning Framework 2030)





Blueprint Peningkatan Mutu Pembelajaran di Madrasah

KEBIJAKAN PEMBELAJARAN DI MADRASAH

Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah KMA 347 Tahun 2022





Pertimbangan

Implementasi Kurikulum Merdeka pada madrasah perlu dilakukan adaptasi sesuai dengan

1. Pengembangan kekhasan nilai-nilai madrasah; dan
2. Kebutuhan pembelajaran di madrasah



Acuan Implementasi



Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah mengacu pada KMA 347 Tahun 2022

Sehingga madrasah dan pemangku kepentingan lainnya dalam strategi penyelenggaraan pembelajaran untuk semua mata pelajaran di madrasah mengacu KMA 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah





Kebijakan Implementasi Kurikulum

Strategi penyelenggaraan pembelajaran pada masa pemberlakuan Kurikulum Merdeka diberikan pilihan sebagai berikut;

1. Madrasah menerapkan kurikulum 2013, dengan Standar Isi, Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang ditetapkan oleh pemerintah, dengan memberi kewenangan madrasah melakukan kreasi dan inovasi dalam mengembangkan kurikulum operasional di masing-masing madrasah.
2. Madrasah menerapkan Kurikulum Merdeka dengan Standar Isi dan Capaian Pembelajaran yang ditetapkan oleh pemerintah, dengan memberi kewenangan madrasah melakukan kreasi dan inovasi dalam mengembangkan kurikulum operasional di masing-masing madrasah.





Strategi Pelaksanaan K-13 di Madrasah

Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Madrasah ditentukan sebagai berikut:

1. **Standar Isi, Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar mata pelajaran selain Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab berdasarkan ketetapan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.**
2. **Standar Isi, Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019.**
3. **Implementasi Kurikulum RA berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 792 Tahun 2018.**
4. **Implementasi kurikulum MI, MTs, MA dan MAK berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019**





Strategi Pelaksanaan Kurikulum Madrasah

Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di Madrasah ditentukan sebagai berikut:

1. Standar Isi dan Capaian Pembelajaran mata pelajaran selain Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab mengacu pada peraturan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
2. Standar Isi dan Capaian Pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab mengacu pada peraturan yang ditetapkan oleh Kementerian Agama.





Kebijakan Pemberlakuan Kurikulum Merdeka di Madrasah

Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di Madrasah ditentukan sebagai berikut:

1. Kurikulum merdeka diterapkan di madrasah secara bertahap mulai Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Kurikulum merdeka diterapkan pada RA, MI, MTs, dan MA/MAK secara terbatas pada madrasah percontohan/piloting.
3. Madrasah percontohan/piloting ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam.






Kebijakan terkait Pengelolaan Tugas Guru

Memperhatikan Pelaksanaan Kurikulum Merdeka yang dinamis dan fleksibel, maka:

Regulasi Beban belajar dan linieritas guru yang mengajar pada Madrasah yang menerapkan Kurikulum Merdeka diatur kemudian oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam.





Jam pelajaran (jp) diatur oleh pusat **per tahun**, bukan per minggu

1. Siswa tidak harus mempelajari hal yang sama setiap minggu sepanjang tahun.
2. Target jp untuk satu tahun bisa dicapai kurang dari satu tahun.
3. Satuan Pendidikan Madrasah akan lebih fleksibel merencanakan model pembelajaran dalam mewujudkan capaian pembelajaran
4. Model Pembelajaran dapat konvensional, kolaborasi beberapa mapel untuk satu tema yang sama berbasis proyek, pembelajaran blok, dsb.





Usaha mewujudkan siswa mandiri berprestasi dilakukan melalui kegiatan yang **fleksibel**, tidak rutin/terstruktur, dan lebih berpusat pada siswa

1. **Fleksibel dan berpusat pada siswa**
2. **Kontekstual**
 - Pemerintah Pusat hanya menentukan tema yang dapat dipilih oleh satuan pendidikan
 - Satuan pendidikan mengembangkan topik yang lebih spesifik dari tema tersebut, sesuai dengan tahap capaian pembelajaran siswa





Struktur Kurikulum Merdeka RA

1. Pembelajaran Instrakurikuler RA
Pembelajaran Intrakurikuler RA pada dasarnya adalah kegiatan bermain yang bermakna.
2. Pembelajaran Berbasis Proyek RA
Pembelajaran Berbasis Proyek RA merupakan bagian dari aktivitas kegiatan yang menyenangkan anak dengan fokus pada penguatan karakter anak sebagai pelajar Pancasila yang memiliki karakteristik Islami yang *rahmatan lil alamiin*.



Struktur Kurikulum MI



Mata Pelajaran	Alokasi Waktu Per Tahun			
	I	II	III - V)	VI
Pendidikan Agama Islam*;				
a. Al Quran Hadis	72 (2)	72 (2)	72 (2)	64 (2)
b. Akidah Akhlak	72 (2)	72 (2)	72 (2)	64 (2)
c. Fiqih	72 (2)	72 (2)	72 (2)	64 (2)
d. SKI			72 (2)	64 (2)
Bahasa Arab	72 (2)	72 (2)	72 (2)	64 (2)
Pendidikan Pancasila	144 (4)	144 (4)	144 (4)	128 (4)
Bahasa Indonesia	216 (6)	252 (7)	216 (6)	192 (6)
Matematika	144 (4)	180 (5)	180 (5)	160 (5)
Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial			180 (5)	160 (5)
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	108 (3)	108 (3)	108 (3)	96 (3)
Seni dan Budaya**:				
1. Seni Musik				
2. Seni Rupa				
3. Seni Teater				
4. Seni Tari				
Prakarya (Budidaya, Pengolahan, Kerajinan, dan Rekayasa)	108 (3)	108 (3)	108 (3)	96 (3)
Bahasa Inggris	72 (2)	72 (2)	72 (2)	64 (2)
Muatan Lokal ****	72 (2) ***	72 (2) ***	72 (2) ***	64 (2) ***
Total*****:	1152 (32)	1224 (34)	1440 (40)	1280 (40)



Struktur Kurikulum MTs



Mata Pelajaran	Alokasi Per Tahun	
	VII -VIII	IX
Pendidikan Agama Islam*;		
a. Al Quran Hadis	72 (2)	64 (2)
b. Akidah Akhlak	72 (2)	64 (2)
c. Fikih	72 (2)	64 (2)
d. SKI	72 (2)	64 (2)
Bahasa Arab	108 (3)	96 (3)
Pendidikan Pancasila	72 (2)	96 (3)
Bahasa Indonesia	180 (5)	192 (6)
Matematika	144 (4)	160 (5)
Ilmu Pengetahuan Alam	144 (4)	160 (5)
Ilmu Pengetahuan Sosial	108 (3)	128 (4)
Bahasa Inggris	108 (3)	128 (4)
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	72 (2)	96 (3)
Informatika	72 (2)	96 (3)
Mata pelajaran Seni dan Prakarya **: <ol style="list-style-type: none"> 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari Prakarya (Budidaya, Kerajinan, Rekayasa, atau Pengolahan	72 (2)	96 (3)
Muatan Lokal	72 (2)	64 (2)
Total****:	1440 (40)	1568 (49)



Struktur Kurikulum MA



[Kurikulum Merdeka\Draf KMA Implementasi
Kur.Merdeka\LAMP KMA KUR Merdeka 2022 finsand.pdf](#)



Penyesuaian struktur pembelajaran di setiap jenjang

RA	MI	MTs	MA	MAK	MLB
<p>Kegiatan bermain sebagai proses belajar yang utama</p> <p>Penguatan literasi dini dan penanaman karakter melalui kegiatan bermain-belajar berbasis buku bacaan anak (Cergam Kreatif)</p> <p>Fase Fondasi untuk meningkatkan kesiapan belajar di tingkat selanjutnya (Karakter)</p> <p>Pembelajaran berbasis proyek untuk penguatan kemandirian siswa dilakukan melalui kegiatan perayaan hari besar dan perayaan tradisi lokal</p>	<p>Penguatan kompetensi yang mendasar dan pemahaman holistik:</p> <ul style="list-style-type: none">• Untuk memahami lingkungan sekitar, mata pelajaran IPA dan IPS digabungkan sebagai mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)• Integrasi computational thinking dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPAS• Bahasa Inggris sebagai mata pelajaran pilihan <p>Pembelajaran berbasis proyek untuk penguatan kemandirian siswa madrasah dilakukan minimal 2 kali dalam satu tahun ajaran</p>	<p>Penyesuaian dengan perkembangan teknologi digital, mata pelajaran Informatika menjadi mata pelajaran wajib</p> <p>Panduan untuk guru Informatika disiapkan untuk membantu guru-guru pemula, sehingga guru mata pelajaran tidak harus berlatar belakang pendidikan informatika</p> <p>Pembelajaran berbasis proyek untuk penguatan kemandirian siswa madrasah dilakukan minimal 3 kali dalam satu tahun ajaran</p>	<p>Program peminatan/ penjurusan tidak diberlakukan</p> <p>Di kelas 10 pelajar menyiapkan diri untuk menentukan pilihan mata pelajaran di kelas 11. Mata pelajaran yang dipelajari serupa dengan di MTs, Kecuali untuk MA yang memiliki Muatan Keunggulan Keagamaan (MAPK) pelajar dapat menentukan pilihan di kelas X</p> <p>Di kelas 11 dan 12 pelajar mengikuti mata pelajaran dari Kelompok Mapel Wajib, dan memilih mata pelajaran dari kelompok MIPA, IPS, Bahasa, dan Keterampilan Vokasi sesuai minat, bakat, dan aspirasinya</p> <p>Pembelajaran berbasis proyek untuk penguatan kemandirian siswa madrasah dilakukan minimal 3 kali dalam satu tahun ajaran, dan pelajar menulis esai ilmiah sebagai syarat kelulusan</p>	<p>Dunia kerja dapat terlibat dalam pengembangan pembelajaran</p> <p>Struktur lebih sederhana dengan dua kelompok mata pelajaran, yaitu Umum dan Kejuruan. Persentase kelompok kejuruan meningkat dari 60% ke 70%</p> <p>Penerapan pembelajaran berbasis proyek dengan mengintegrasikan mata pelajaran terkait.</p> <p>Praktek Kerja Lapangan (PKL) menjadi mata pelajaran wajib minimal 6 bulan (1 semester).</p> <p>Pelajar dapat memilih mata pelajaran di luar program keahliannya</p> <p>Alokasi waktu khusus proyek penguatan kemandirian siswa madrasah dan Budaya Kerja untuk peningkatan soft skill (karakter dari dunia kerja)</p>	<p>Capaian pembelajaran pendidikan khusus dibuat hanya untuk yang memiliki hambatan intelektual</p> <p>Untuk pelajar di MLB yang tidak memiliki hambatan intelektual, capaian pembelajarannya sama dengan madrasah reguler yang sederajat, dengan menerapkan prinsip modifikasi kurikulum</p> <p>Sama dengan pelajar di madrasah reguler, pelajar di MLB juga menerapkan pembelajaran berbasis proyek untuk menguatkan kemandirian siswa madrasah dengan mengusung tema yang sama dengan madrasah reguler, dengan kedalaman materi dan aktivitas sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan pelajar di MLB</p>

Kurikulum Merdeka mendorong pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa, serta memberi ruang lebih luas pada pengembangan karakter dan kompetensi dasar.

Kurikulum Merdeka memiliki beberapa karakteristik utama yang mendukung pemulihan pembelajaran:

1

Pembelajaran berbasis proyek untuk **pengembangan *soft skills* dan karakter** (iman, taqwa, dan akhlak mulia; gotong royong; kebinekaan global; kemandirian; nalar kritis; kreativitas).

2

Fokus pada materi esensial sehingga ada waktu cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi.

3

Fleksibilitas bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan murid (*teach at the right level*) dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan **lokal**.



KARAKTERISTIK PENGEMBANGAN KURIKULUM MADRASAH DI MADRASAH

Kurikulum **disederhanakan** dan bersifat lebih **fleksibel** sehingga selaras dengan semangat **kemandirian** madrasah

Otonomi madrasah dan guru

Pemerintah menetapkan struktur kurikulum **minimum** dan **prinsip pembelajaran** dan **asesmen**. Satuan pendidikan dapat mengembangkan **program dan kegiatan tambahan sesuai dengan visi misi dan sumber daya yang tersedia** (KMA 347 Tahun 2022)

Satuan pendidikan dan pendidik memiliki **keleluasaan** untuk **mengorganisasikan pembelajaran** sesuai kebutuhan siswa dan konteks lokal

Fleksibilitas dalam pengorganisasian pembelajaran agar pembelajaran sesuai dengan **kebutuhan dan kecepatan belajar siswa**

Mudah diterapkan

Tujuan, arah perubahan, dan rancangannya jelas dan mudah dipahami madrasah dan pemangku kepentingan

Pemerintah menyediakan panduan untuk **membantu** satuan pendidikan dan guru merancang kurikulum dan pembelajaran

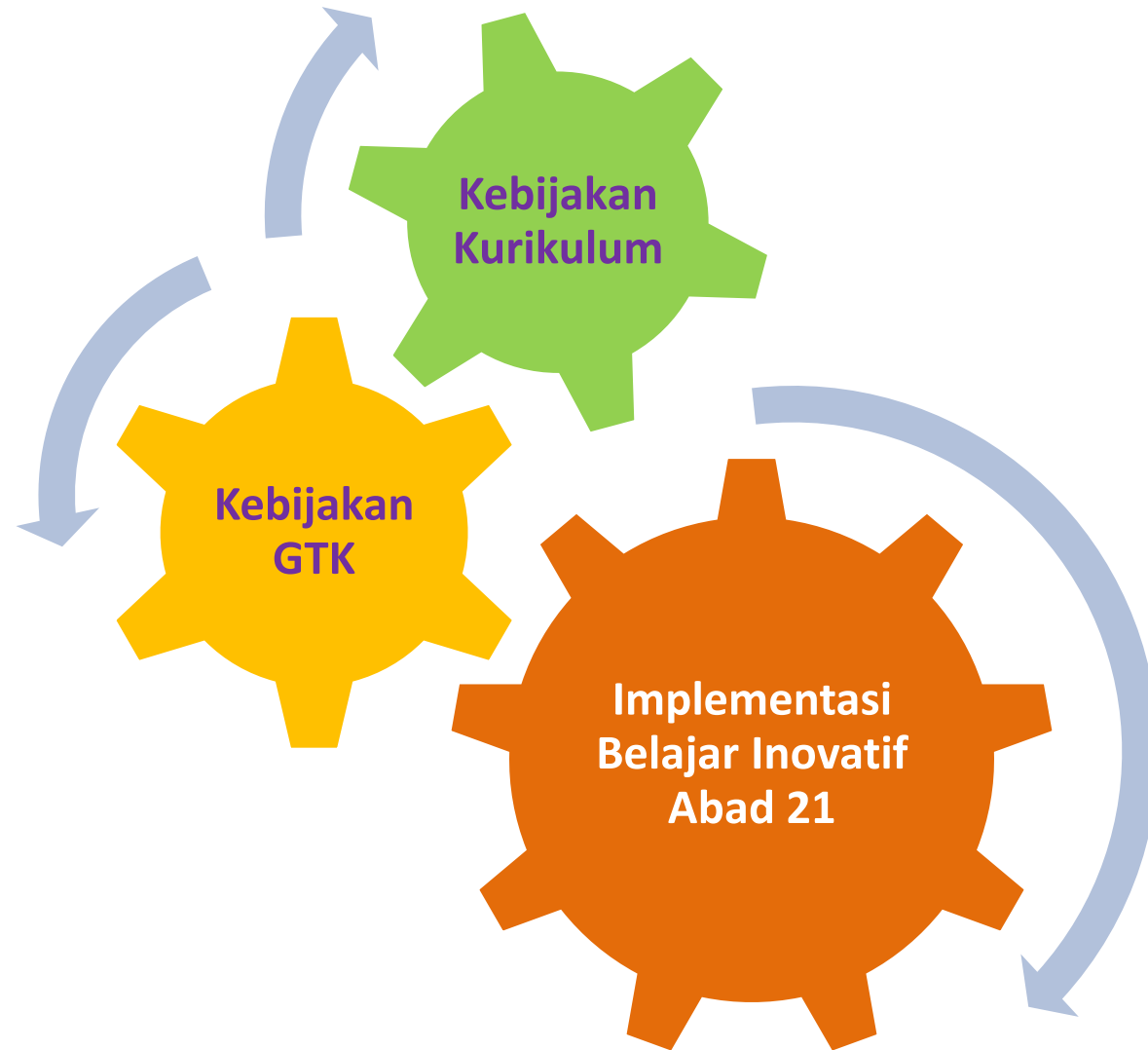
Kebersamaan

Pengembangan kurikulum dan perangkat ajarnya dilakukan dengan melibatkan stakeholders pendidikan

Madrasah melibatkan orangtua dan masyarakat dalam mengembangkan kurikulum operasionalnya masing-masing berdasarkan kerangka kurikulum

Kepala Madrasah, Guru (sesama atau antar Mapel, dan Tenaga Kependidikan) berkolaborasi berinovasi mengembangkan pembelajaran yang menarik dan bermakna untuk kehidupan masa depan

PERLU DUKUNGAN YANG SALING MELENGKAPI



Terima kasih